

**ANALISIS *FRAMING* AKTOR POLITIK
DI MEDIA SOSIAL TIKTOK
(Studi Pada Akun Tiktok Helmi Hasan Channel)**



SKRIPSI

NAMA : ROCKI PRATAMA

NPM : 2270201001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

**ANALISIS FRAMING AKTOR POLITIK
DI MEDIA SOSIAL TIKTOK
(Studi Pada Akun Tiktok Helmi Hasan Channel)**



SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi (S1) Ilmu Komunikasi

Oleh : **ROCKI PRATAMA**
NPM 2270201001

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

2026

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillahirobbil alamin atas segala nikmat, rahmat, serta kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis *framing* aktor politik di media sosial tiktok (Studi Pada Akun Tiktok Helmi Hasan Channel). Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, pengetahuan, serta dukungan dari banyak pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan hati tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibunda tercinta dan tersayang pintu surgaku yang kupanggil dengan sebuta Mak yang bemama SRIHANDAYANI, terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang tulus yang selalu menuntun dan mengiringi setiap langkah kaki perjalanan hidup ini. Mak selalu memberikan yang terbaik bagiku, mak selalu memberikan dukungan dan perhatian yang membuat penulis mampu untuk berada ditahap ini. Sehat selalu serta panjang umur mak, anakmu ini akan selalu berusaha untuk menjadi anak yang berbakti dan membuat mak selalu bahagia.
2. Panutan serta super hero nyata didunia yang kupanggil dengan sebutan ayah yang bemama SIRENDI, ayah memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai kebangku perkuliahan, namun ayah mampu mengantarkan penulis ke jenjang pendidikan perkuliahan, mendidik, memotivasi, selalu membrikan dukungan penuh. Alhamdulillah yah kini anakmu sudah ditahap ini, menyelesaikan karya tulis yang sederhana ini untuk memenuhi syarat menjadi seorang sarjana seperti yang ayah inginkan. Semoga ayah selalu diberikan kesehatan serta umur yang panjang agar senantiasa menemani setiap langkah anakmu ini. Ayah adalah orang tua yang sangat hebat bagiku, terima kasih banyak ayah atas segala yang telah ayah berikan untuk anakmu ini.
3. Luthfi Ramadhan, Muhammad Roviqi, Dan Kania Syaira Ramadani, terima kasih sudah menjadi saudara terbaik yang telah menemani dan selalu membenkan dukungan kepada penulis dalam menghadapi kehidupan yang berliku sampai penulis berada dititik ini.

4. Ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh M.IKom sebagai dosen pembimbing penulis, yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, membimbing penulis mulai dari tahap awal sampai ke tahap akhir, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas segala ilmu, arahan, dan saran dalam penyusunan skripsi ini dan mohon ma'af atas segala tingkah laku, perbuatan dan kesalahan-kesalahan yang penulis perbuat selama proses bimbingan penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Riswanto M.IKom selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

6. Sahabat seperjuanganku Muhamad Maruli Opradi, Suci Rahmadani Dan Fatimah Zahra, akhirnya kita sudah sampai ditahap ini dan sebentar lagi kita akan wisuda. Jangan lupakan perjuangan-perjuangan kita baik suka maupun duka, rasanya baru kemarin kita pergi dan pulang kekampus, kita selalu bersama-sama mengerjakan tugas dan mengurus berkas dari semester maba dan Alhamdulillah kita sudah ditahap ini, kita bareng-bareng terus sampai akhir menyelesaikan pendidikan ini tetap selalu menjadi sahabat ya guys. Depri yansyah sahabat dari awal masuk kuliah yang selalu ada disaat penulis butuhkan disaat penulis terpuruk dia selalu ada dan sigap dalam membantu, dan semoga sampai kita menyelesaikan pendidikan dan sampai tua nanti kita tetap selalu menjadi sahabat ya bro. Terima kasih guys kalian berempat sudah membuktikan bahwa sahabat dalam dunia perkuliahan itu mampu bertahan dari maba sampai sarjana, saling menutupi kekurangan, saling memberi nasihat, tidak ada kata iri, selalu support dan saling mengingatkan bahwa tujuan kita untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi.

7. Kawan-kawan seperjuangan program studi Ilmu Komunikasi angkatan 2022 semangat dan sukses selalu untuk kita, terima kasih dan mohon ma'af jika ada kesalahan saya selama perkuliahan, semoga kita semua lulus tepat waktu kawan-kawanku Aamiin.

CURICULUM VITAE

Nama : Rocki Pratama
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat/Tanggal Lahir : Trimukti Kab Musi Rawas, 02 Mei 2001
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Alamat : Dusun Vi, Tri Mukti, Bts Ulu
Kota : Lubuklingau
Telp/Hp : 082261155993
Email : Rockipratama14@gmail.com
Ayah : Sirendi
Ibu : Sri Handayani
Pekerjaan Orang Tua : Buruh
Pendidikan formal
1. SD : Sd N Tuladan Jawa
2. SMP : Mts Nurul Iman
3. SMA : Sma N Raksa Budi
Pengalaman organisasi
1. Ketua bidang organisasi himpunan mahasiswa ilmu komunikasi (HIMAKOM) periode 2023/2024

MOTTO

"Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan"

(Qs. Al-Insyirah: 6)

"Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat kamu gunakan untuk mengubah dunia."

(Nelson Mandela)

"Skripsi yang baik adalah skripsi yang selesai."

(ROCKI PRATAMA)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rocki Pratama

Npm : 2270201001

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul *ANALISIS FRAMING AKTOR POLITIK DI MEDIA SOSIAL TIKTOK (Studi Pada Akun Tiktok Helmi Hasan Channel)* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya orang jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 23 Februari 2026



Rocki Pratama
Npm 2270201001


HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**REPRESENTASI KEMISKINAN DALAM FILM PARASITE (KARYA
BOONG OON HO)**

Disusun Oleh :
Muhamad Maruli Opradi
NPM 2270201051

Dosen Pembimbing :



Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.L.kom

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "*Analisis Framing* Aktor Politik Pada Media Sosial Tiktok (Studi Pada Akun Tiktok Helmi Hasan Channel)" telah disetujui

Hari, tanggal : Sabtu, 07 Maret 2026

Jam : 10.00 Wib

Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Tim penguji

Ketua



Fitria yuliani

Anggota 1



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP. 19780704210082095

Anggota 2




Dr. Eech Trisna Ayuli, M.I.Kom
NIDN. 0218018401

Mengesahkan

Dekan,




Dr. Juliana Kurniawati, M.Si
NP. 19780704210082095

RINGKASAN

Analisis *framing* aktor politik di media sosial tiktok (studi pada akun tiktok helmi hasan Channel): Rocki Pratama 2270201001; 2026; 61 halaman program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Penelitian ini didasari oleh perkembangan pesat teknologi komunikasi dan informasi di era digital, khususnya peran media sosial seperti TikTok dalam membentuk opini publik dan pola konsumsi informasi masyarakat. TikTok, yang awalnya dikenal sebagai platform hiburan berbasis video pendek, kini telah bertransformasi menjadi arena strategis komunikasi politik, terutama dalam menjangkau generasi muda (Generasi Z dan Milenial) yang memiliki karakteristik konsumsi media yang cepat, visual, dan interaktif. Platform ini memungkinkan aktor politik untuk membangun citra personal, menyebarkan pesan politik, dan berinteraksi langsung dengan konstituennya melalui konten yang dikemas secara kreatif, emosional, dan mudah dipahami dalam hitungan detik.

Penelitian ini menggunakan Teori *Framing* Todd Gitlin sebagai kerangka analisis, yang menekankan bahwa media tidak pernah netral dalam mengkonstruksi realitas sosial dan politik. Menurut Gitlin (1980), *framing* merupakan prinsip seleksi, penonjolan, dan penyajian realitas yang berfungsi membentuk makna dan persepsi publik terhadap suatu isu. Dalam konteks komunikasi politik digital di TikTok, teori ini sangat relevan untuk membongkar bagaimana aktor politik dalam hal ini Helmi Hasan melalui akun "Helmi Hasan Channel " secara strategis memilih isu tertentu, menekankan aspek-aspek yang menguntungkan citra politiknya, dan menyajikan pesan dalam format yang sesuai dengan karakteristik platform (seperti penggunaan musik populer, gaya bahasa santai, storytelling emosional, dan visual yang dinamis). Melalui analisis *framing* , penelitian ini mengidentifikasi pola pembingkai pesan politik, strategi pembentukan personal branding, serta dinamika interaksi antara frame yang dibangun aktor politik dengan respons publik yang muncul dalam bentuk komentar, likes, shares, dan bentuk keterlibatan digital lainnya. Dengan demikian,

penelitian ini tidak hanya menganalisis bagaimana pesan politik dikonstruksi dan disebar, tetapi juga bagaimana publik merespons, menerima, atau bahkan melawan narasi yang ditawarkan, sehingga memberikan pemahaman komprehensif tentang dinamika komunikasi politik digital di era media sosial.

Dalam konteks komunikasi politik digital di TikTok, penelitian ini tidak menafsirkan tingginya engagement seperti jumlah likes dan komentar sebagai representasi langsung dari dukungan elektoral atau komitmen memilih. Sebaliknya, tingkat interaksi tersebut dipahami sebagai penanda keberhasilan dalam aspek-aspek strategis komunikasi politik di ranah digital (Syaifulah & Kosandi, 2024). Pertama, engagement tinggi dipandang sebagai indikator efektivitas penyampaian pesan politik. Reaksi yang muncul menunjukkan bahwa aktor politik mampu menarik perhatian publik dan memicu respons emosional maupun rasional dalam ekosistem TikTok yang identik dengan konten hiburan. Dengan kata lain, keterlibatan yang besar mencerminkan keberhasilan menjangkau audiens dan mengarahkan mereka untuk terlibat dalam percakapan politik. Kedua, interaksi yang muncul diasosiasikan dengan peningkatan efikasi politik (*political efficacy*) dan keterlibatan kewargaan (*civic engagement*). Dalam studi kasus ini, pola komentar memperlihatkan bahwa publik bukan hanya berinteraksi secara mekanis, tetapi juga mengekspresikan kepercayaan, kedekatan emosional, dan bentuk loyalitas terhadap figur politik yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan terbentuknya *political trust* yang dibangun melalui narasi personal, komunikasi sehari-hari, dan pendekatan humanis yang konsisten. Ketiga, analisis kualitatif terhadap isi komentar memperlihatkan bahwa respons pengguna mencerminkan dukungan simbolik dan afektif. Ungkapan doa, apresiasi, dan pujian yang muncul tidak sekadar menjadi bukti interaksi permukaan, tetapi menunjukkan adanya keterikatan emosional yang sering kali menjadi fondasi bagi dukungan politik di tahap berikutnya. Dengan demikian, engagement dipahami bukan sebagai ukuran elektoral, melainkan sebagai indikator dinamika afeksi politik yang berkembang di ruang digital.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa di era digital yang semakin berkembang pesat, aktor politik memanfaatkan TikTok untuk membangun

kedekatan emosional dengan publik. Hal ini terlihat dari gaya bicara santai dan narasi keseharian yang ditampilkan (Sanjaya, 2025). Strategi ini sejalan dengan konsep personalized politics, di mana tokoh politik menampilkan sisi humanis dan relateable untuk meraih simpati. Sebagai contoh, sebuah video dengan lebih dari 100 ribu views menampilkan interaksi langsung dengan warga, yang menghasilkan respons antusias di kolom komentar seperti "inilah pemimpin yang merakyat". Pola ini mengindikasikan keberhasilan.

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF POLITICAL ACTORS ON TIKTOK SOCIAL MEDIA (A Study on the TikTok Account Helmi Hasan Channel)

By:
Rocki Pratama
2270201001

This research design focuses on a comprehensive analysis of video content and public interactions occurring on the TikTok account @helmihasanChannel. Primary data were collected through participant observation and online document studies, including video transcripts and screenshots of user comments. This study employs Todd Gitlin's Framing Theory, shows that @helmihasanChannel successfully utilizes the unique characteristics of TikTok to create emotional connections with the public. This can be seen through the use of a relaxed communication style and everyday narratives.

The uploaded content covers issues related to infrastructure development and social assistance programs, which significantly stimulate public responses in the form of comments and likes. The use of TikTok features such as background music, filters, effects, duet, and stitching also enhances the attractiveness of the content. Content framing strategies are employed to build positive public perceptions, such as presenting road construction as tangible evidence of performance.

Keywords: Communication, Politics, Political Actors, and New Media

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, berkah, hidayah dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis *Framing* Aktor Politik Di Media Sosial Tiktok (Studi Pada Akun Tiktok Helmi Hasan Channel). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu(S1) pada program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapat dukungan dan bantuan penuh dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Firtia Yuliani, M.A, selaku dosen pembimbing akademik(DPA) penulis selama menempuh pendidikan strata satu (S1) program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Segenap bapak dan ibu dosen program studi ilmu komunikasi yang telah memberikan imu-nya keada penulis selama menempuh pendidikan strata satu (S1) ilmu komunikasi di universitas muhammadiyah bengkulu.
4. Riswanto, M.I.Kom selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
5. Dr. Juliana Kurniawati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
6. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang maupun revisi skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna namun

penulis berharap, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembacanya dan bisa menjadi referensi untuk peneliti hal serupa dengna penelitian ini yang telah dilakukan oleh penulis.

Bengkulu, 23 Februari 2026
Penulis,

Rocki Pratama
Npm 2270201001

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN	iii
CURICULUM VITAE	v
MOTTOO	vi
PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
RINGKASAN	x
ABSTRAK	xiii
PRAKATA	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori.....	10
2.3. Transformasi Platform Digital	21
2.4. Era Visual Dan Terbukanya Akses Politik	22
2.5. Interaksi Publik Dan Tantangan Baru Analisis Politik	23
2.6. Actor Politik Lokal Dan Pemanfaatan Tiktok	24
2.7. Focus Studi Kasus: Akun Tiktok Helmi Hasan Channel.....	25
2.8. Permasalahan Penelitian Dan Urgensi Analisis	26
2.9. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 waktu dan lokasi penelitian.....	31

3.2 Jenis Penelitian.....	32
3.3 Desain Penelitian.....	33
3.4 Objek dan Fokus Penelitian	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Akun Tiktok Helmi Hasan Channel	36
4.2 Analisis <i>Framing</i> Dalam Konteks Politik Digital.....	36
4.3 Efektivitas Komunikasi Politik Digital	37
4.4 Implikasi Teoritis Dan Praktis	38
4.5 Hasil Penelitian	40
4.6 Identifikasi Tema-Tema Politik Utama.....	49
4.7 Analisis Gaya Bahasa Dan Retorika	50
4.8 Relevansi Dengan Karakteristik Audiens Tiktok.....	51
4.9 Analisis Visual Dan Audial Dalam Konteks.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 kesimpulan	54
5.2 saran	55
5.3 keterbatasan penelitian	57
5.4 proyeksi penelitian	58

DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi telah memicu transformasi mendasar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang politik. Salah satu perubahan paling mencolok terjadi dalam praktik komunikasi politik, yang kini tidak lagi bergantung sepenuhnya pada media massa konvensional seperti televisi, radio, dan surat kabar. Perkembangan pesat media digital, khususnya media sosial, telah menciptakan lanskap baru yang mengubah cara pesan-pesan politik disampaikan, bagaimana interaksi terjalin antara politisi dan publik, serta bagaimana respons masyarakat terbentuk dan menyebar secara cepat (Aktor et al., 2024).

Di Indonesia, media sosial telah menjadi ruang strategis baru bagi aktor politik untuk membangun citra dan menjangkau khalayak. *Platform* seperti TikTok, yang semula dikenal sebagai media hiburan berbasis video pendek, kini berkembang menjadi saluran komunikasi politik yang signifikan. Karakteristik TikTok—seperti algoritma berbasis viralitas, format video singkat, dan fitur interaktif seperti duet serta stitch—memberikan peluang bagi politisi untuk menyampaikan pesan secara cepat, menarik, dan mudah diakses, khususnya oleh kalangan muda seperti Generasi Z dan Milenial, yang sebelumnya relatif sulit dijangkau oleh media politik arus utama (Nofiard, 2022).

Seiring meningkatnya popularitas TikTok, platform ini mengalami pergeseran fungsi dari sekadar wadah hiburan menjadi arena publik yang penuh aktivitas politik. Menjelang periode pemilihan, TikTok berubah menjadi ruang diskusi, kampanye, bahkan arena pertarungan narasi. Berbeda dengan media tradisional yang biasanya mengedepankan isu-isu kebijakan secara formal dan analitis, konten politik di TikTok cenderung dikemas secara lebih emosional, satir, dan berorientasi pada penguatan citra atau persona individu.

Kecepatan penyebaran informasi menjadikan TikTok efektif sebagai medium untuk membentuk persepsi politik. Video-video yang muncul di beranda pengguna tidak selalu berasal dari akun yang mereka ikuti, melainkan dari sistem rekomendasi yang memprioritaskan keterlibatan (*engagement*). Akibatnya, pesan politik dapat diterima audiens secara luas dan spontan. Hal ini menjadikan TikTok bukan hanya alat kampanye, tetapi juga instrumen pembentuk opini publik yang sangat strategis.

Format video pendek dalam TikTok mengharuskan para kreator, termasuk aktor politik, untuk menyampaikan pesan secara padat dan mudah dipahami dalam hitungan detik. Kondisi ini membuat teknik *framing* sangat penting digunakan. *Framing* merujuk pada proses memilih, memaknai, menonjolkan, dan menyusun aspek tertentu dari realitas agar mendapatkan perhatian audiens. Dalam konteks TikTok, *framing* berperan menentukan fokus narasi: apakah itu sisi humanis seorang politisi, kegiatan sosialnya, kesederhanaan gaya hidup, atau gagasan tertentu yang ingin ia tonjolkan.

Dengan durasi yang singkat, aktor politik perlu secara strategis memutuskan bagian mana dari identitas atau isu yang ingin mereka tampilkan, serta bagian mana yang sengaja ditinggalkan. Cara mereka mengemas informasi inilah yang membentuk kesan publik. Oleh karena itu, memahami *framing* di TikTok bukan hanya penting dari sisi komunikasi, tetapi juga menyangkut bagaimana realitas politik dikonstruksi dan diterima oleh masyarakat, terutama generasi muda yang cenderung mengonsumsi konten cepat.

Salah satu politisi Indonesia yang aktif memanfaatkan TikTok sebagai kanal komunikasi politik digital adalah Helmi Hasan. Melalui akun "Helmi Hasan Channel ", ia menampilkan beragam konten yang tidak hanya menyoroti isu-isu sosial dan religius, tetapi juga memperlihatkan sisi personal dengan gaya penyampaian yang santai dan langsung. Berbeda dengan pendekatan formal yang umum digunakan oleh banyak aktor politik, strategi komunikasi Helmi Hasan cenderung menekankan kedekatan emosional dan

partisipasi publik(De Putri & Toni, 2024).

Analisis *framing* menjadi salah satu pendekatan metodologis yang relevan untuk menelaah fenomena ini. Melalui analisis *framing*, peneliti dapat membongkar struktur narasi dalam konten politik, termasuk bagaimana pesan disusun, elemen apa yang diperkuat, serta ideologi atau perspektif apa yang ingin disampaikan(Ilmu et al., 2025).

Dalam konteks media sosial, terutama TikTok, aktor politik tidak hanya mempresentasikan visi atau program kerja, tetapi juga membangun citra diri (personal branding). Mereka berusaha membentuk kesan tertentu—misalnya citra sebagai pemimpin yang merakyat, religius, ramah, humoris, cerdas, atau berprestasi. Strategi pencitraan ini dapat diamati melalui pilihan gaya bahasa, visual, musik latar, hingga angle kamera yang digunakan. Dengan menggunakan analisis *framing*, peneliti mampu mengidentifikasi struktur naratif, simbol, dan pesan yang membentuk identitas politik seseorang di dunia digital(Agustiani et al., 2020).

Pentingnya penelitian mengenai *framing* dalam konten politik di TikTok tidak hanya terletak pada aspek akademis, tetapi juga pada dampaknya terhadap masyarakat. *Framing* yang dilakukan oleh aktor politik dapat memengaruhi persepsi publik, preferensi politik, dan bahkan meningkatkan polarisasi. Ketika pesan politik dikemas secara emosional dan cepat, masyarakat berpotensi menerima informasi tanpa proses kritis yang memadai. Karena itu, studi mengenai *framing* konten politik sangat penting dilakukan untuk memahami bagaimana realitas politik dikonstruksi dan disampaikan kepada audiens muda yang menjadi mayoritas pengguna TikTok(Siagian, 2024).

Penelitian ini secara khusus memusatkan perhatian pada akun TikTok “Helmi Hasan Channel”. Akun ini dipilih karena dianggap representatif dalam menunjukkan bagaimana tokoh politik memanfaatkan TikTok secara intensif sebagai sarana komunikasi publik. Helmi Hasan, sebagai sosok politisi dengan pengalaman sebagai mantan walikota serta figur yang memiliki ambisi politik di level lokal maupun nasional, merupakan contoh

yang tepat untuk melihat bagaimana strategi komunikasi politik diterapkan dalam konteks media sosial yang sedang berkembang pesat.

Konten yang diproduksi dalam akun ini memperlihatkan keragaman gaya penyampaian pesan, mulai dari konten keseharian, kegiatan sosial, interaksi dengan warga, hingga gagasan yang bersifat politis. Variasi konten ini memungkinkan dilakukannya analisis yang menyeluruh mengenai bagaimana Helmi Hasan membangun citra diri, mengangkat isu tertentu, berinteraksi dengan pengikutnya, dan memobilisasi perhatian publik melalui gaya komunikasi yang khas (Alandira et al., 2025).

Melalui penelitian ini, peneliti berharap dapat menganalisis pola *framing* (pembingkai) yang digunakan dalam video-video yang diunggah pada akun tersebut. Fokus pada satu aktor politik memberikan peluang untuk menggali temuan secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran tentang bagaimana seorang politisi beradaptasi dengan budaya digital TikTok yang menuntut kreativitas, kedekatan emosional, dan kecepatan informasi (Muslyha et al., 2025).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka dapat dirumuskan suatu masalah yakni, Bagaimana analisis *framing* aktor politik pada media sosial tiktok yang digunakan oleh Helmi Hasan melalui akun TikTok "Helmi Hasan Channel"?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk, Menganalisis bagaimana *framing* aktor politik pada media sosial tiktok yang digunakan oleh Helmi Hasan melalui akun TikTok "Helmi Hasan Channel".

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis dan praktis.

1.4.1 Manfaat Akademis

1. **Pengembangan Teori:** Memperkaya khazanah ilmu komunikasi politik, khususnya dalam konteks digital. Temuan penelitian diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang bagaimana karakteristik unik *platform* media sosial seperti TikTok memengaruhi strategi komunikasi dan respons publik.
2. **Rujukan Kajian Digital:** Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada studi komunikasi politik digital, media baru, dan perilaku politik generasi muda (Gen Z dan Milenial) di Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. **Aktor Politik:** Memberikan wawasan praktis bagi aktor-aktor politik dan tim kampanyenya mengenai strategi komunikasi digital yang efektif dan sesuai dengan karakter *platform* TikTok, termasuk cara membangun *personal branding* dan meningkatkan *civic engagement*.
2. **Regulator dan Publik:** Memberikan pemahaman kepada masyarakat dan pihak terkait mengenai dinamika komunikasi politik di TikTok, termasuk potensi amplifikasi viral dan pola pembentukan opini publik, yang penting untuk meningkatkan literasi digital dan partisipasi demokratis.